

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN II
SMP NEGERI 34 SEMARANG



Disusun oleh:

Bagas Adi Satriyo Wibowo 6301409103

FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
TAHUN 2012

LEMBAR PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL UNNES.

Hari :

Tanggal :

Disahkan oleh :

Dosen Koordinator

Kepala Sekolah

Dra. Heny Setyawati. M.Si

NIP. 196770610 199203 2 001

Dra. Yuli Heriani, M.M.

NIP. 19610718 198710 2 001

Koordinator PPL UNNES

Drs. Masugino, M.Pd

NIP 19520721 198012 1 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik serta hidayah-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan tugas-tugas Praktik Pengalaman Lapangan I dan II tahun 2012/2013 dengan baik untuk syarat kelulusan Sarjana Pendidikan (S1) di Universitas Negeri Semarang.

Ucapan terima kasih saya ucapkan kepada semua pihak yang membantu dan mendukung, baik dukungan moral maupun materiil hingga terselesaikannya Praktik Pengalaman Lapangan I dan II ini. Tanpa mengurangi rasa hormat kepada semua pihak, terima kasih saya yang pertama dan utama saya haturkan kepada kedua orang tua saya untuk kasih sayang yang tiada henti-hentinya beliau curahkan kepada saya dan kepada :

1. Dr. H. Soedjiono Sastroatmojo, M.Si, selaku Rektor Universitas Negeri Semarang.
2. Dra. Yuli Heriani, M.M selaku Kepala Sekolah SMP Negeri 34 Semarang.
3. Dra. Heny Setyawati, M.Si selaku Dosen Koordinator PPL SMP Negeri 34 Semarang.
4. Dra. Heny Setyawati, M.Si selaku Dosen Pembimbing PPL Mata Pelajaran Penjasorkes SMP Negeri 34 Semarang.
5. Drs. H. S. Djoko HN, M.Pd selaku Guru Pamong PPL Mata Pelajaran Penjasorkes SMP Negeri 34 Semarang.
6. Bapak dan Ibu guru, karyawan, serta para siswa SMP Negeri 34 Semarang.

Laporan Praktik Pengalaman Lapangan II ini berisi tentang praktik pelaksanaan pembelajaran mahasiswa di SMP Negeri 34 Semarang. Penyusun berharap semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi semua pihak, yaitu bagi pembaca umumnya dan bagi praktikan khususnya sebagai calon pendidik dan tenaga profesional yang telah terjun dalam dunia pendidikan. Terimakasih.

Semarang, Oktober 2012

Penyusun

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	1
HALAMAN PENGESAHAN	2
KATA PENGANTAR	3
DAFTAR ISI	4
DAFTAR LAMPIRAN	5
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	6
B. Tujuan	6
C. Manfaat PPL.....	7
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Dasar Hukum	8
B. Status, Peserta, Bobot Kredit dan Tahapan	8
C. Persyaratan dan Tempat.....	8
D. Tugas Guru dan Praktikan di Sekolah atau Kelas.....	9
E. Kompetensi Guru	9
BAB III PELAKSANAAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN	
A. Waktu dan Tempat	11
B. Tahapan dan Materi Kegiatan	11
C. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan.....	11
D. Materi Kegiatan	12
E. Proses Pembimbingan Guru Pamong dan Dosen Pembimbing	12
F. Faktor – faktor yang Mendukung dan Menghambat Kegiatan PPL II	13
Lampiran.....	14
Refleksi Diri.....	16

DAFTAR LAMPIRAN

1. Perangkat Pembelajaran:
 - Jadwal Guru Praktik Mengajar
 - Rincian Minggu Efektif
 - Kalender Akademik
 - Program Tahunan
 - Program Semester
 - Silabus
 - Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
 - Presensi Siswa
2. Agenda Praktik Mengajar
3. Rencana Kegiatan
4. Kartu Bimbingan Praktikan Kepada Guru Pamong
5. Presensi Kehadiran Praktikan
6. Presensi Kehadiran Ekstrakurikuler Praktikan
7. Dokumentasi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Program Pengalaman Lapangan merupakan salah satu kegiatan intrakurikuler yang wajib diikuti oleh setiap mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang (UNNES) untuk menciptakan dan mencetak tenaga pendidik. Program Pengalaman Lapangan (PPL) adalah semua kegiatan yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mahasiswa memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau ditempat latihan

Atas dasar tersebut, Universitas Negeri Semarang (UNNES) sebagai salah satu lembaga pendidikan tinggi yang menyiapkan tenaga kependidikan dan keguruan yang memiliki kemampuan terapan, akademik dan profesional sehingga mahasiswa Universitas Negeri Semarang (UNNES) diharuskan menempuh komponen program pendidikan berupa Program Pengalaman Lapangan (PPL).

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang kami ikuti berada di SMP NEGERI 34 SEMARANG, di tempat latihan mahasiswa praktikan mendapatkan kesempatan untuk praktik secara langsung menjadi guru dengan kompetensi profesional sebagai guru pada umumnya, di lapangan praktikan dibimbing secara profesional oleh guru pamong masing-masing yang telah mempunyai banyak pengalaman dalam proses pembelajaran di sekolah.

B. Tujuan

Tujuan utama dari Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) berfungsi memberikan bekal kepada praktikan agar kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial (pasal 5) dengan alasan dan fungsi tersebut maka mahasiswa dapat mengembangkan profesionalismenya sebagai calon tenaga kependidikan yang sesungguhnya. Sasaran dari Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah agar mahasiswa praktikan memiliki seperangkat pengetahuan, sikap dan ketrampilan.

C. Manfaat PPL

Manfaat-manfaat yang dapat diperoleh dari Praktik Pengalaman Lapangan 2 antara lain :

1. Manfaat bagi praktikan

- a. Praktikan dapat mengetahui dan mempraktikkan secara langsung mengenai cara pembuatan perangkat pembelajaran yang dibimbing oleh guru pamong masing-masing.
- b. Praktikan dapat mempraktikkan ilmu yang diperolehnya selama dibangku perkuliahan melalui proses pengajaran dikelas.
- c. Praktikan memperoleh pengalaman, baik berupa ilmu dari guru pamong dan sekolah, maupun pengalaman yang diperoleh dari observasi langsung di SMP Negeri 34 Semarang, sebagai sekolah latihan praktikan.

2. Manfaat bagi sekolah

Sekolah latihan memperoleh masukan dan timbal balik yang diharapkan bisa digunakan untuk mengembangkan kualitas pendidikan kelak dikemudian hari.

3. Manfaat bagi UNNES

- a. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL sehingga kurikulum, metode dan pengelolaan proses belajar mengajar di instansi terkait mengikuti perkembangan lapangan.
- b. Meningkatkan jaringan kerjasama dengan pihak-pihak sekolah terkait untuk mengembangkan tenaga kependidikan yang sesuai dengan kebutuhan dan tuntutan di lapangan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Dasar Hukum

Pelaksanaan PPL ini mempunyai dasar hukum sebagai landasan pelaksanaannya yaitu :

1. Undang-Undang No.20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Tahun 2003 No.78, Tambahan Lembaran Negara No.4301).
2. Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara Tahun 2005. No.41, Tambahan Lembaran Negara No.4496).
3. Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang
 - a. Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang No.162/0/2004, tentang penyelenggaraan pendidikan di Universitas Negeri Semarang.
 - b. Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang No 14 Tahun 2012 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bagi mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang.

B. Status, Peserta, Bobot Kredit, dan Tahapan

Setiap mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang wajib melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), karena kegiatan ini merupakan bagian kegiatan yang pokok karena untuk membentuk lulusan S1 yang berkualitas dan siap untuk terjun di lapangan secara profesional karena sebelumnya sudah melaksanakan praktik di sekolah latihan.

Adapun mahasiswa atau peserta yang wajib mengikuti PPL adalah mahasiswa program S1 kependidikan. Mata kuliah PPL mempunyai bobot kredit 6 SKS, dengan perincian PPL 1 sebanyak 2 SKS dan PPL 2 dengan bobot 4 SKS. Satu SKS mata kuliah praktik setara dengan 4 x 1 jam (60 menit) x 18 = 72 jam.

C. Persyaratan dan Tempat

Ada beberapa persyaratan yang harus dipenuhi oleh S1 untuk dapat mengikuti PPL 2 meliputi :

1. Mahasiswa telah menempuh mata kuliah minimal 110 SKS, termasuk didalamnya lulus mata kuliah: SBM I / SBM II, Microteaching, dibuktikan dengan menunjukkan KHS dan KRS semester 6.
2. Mendaftarkan diri sebagai calon peserta PPL secara online.
3. Telah lulus mengikuti PPL 1.

Penempatan Praktik berdasarkan persetujuan Rektor dengan Kepala Dinas Pendidikan Propinsi Jawa Tengah atau pimpinan lain yang setara dan terkait dengan tempat latihan. Penempatan mahasiswa praktikan di tempat latihan ditentukan sendiri oleh mahasiswa/praktikan sesuai dengan minatnya masing-masing.

D. Tugas Guru dan Praktikan di Sekolah dan Kelas

Guru sebagai tenaga pengajar di jenjang pendidikan dasar maupun menengah harus mempunyai kualitas diri sendiri serta mengembangkan kepribadiannya. Tugas dan tanggung jawab guru di sekolah dan di kelas sebagai pengajar, guru sebagai pendidik, guru sebagai anggota sekolah maupun sebagai anggota masyarakat.

Tugas guru praktikan selama mengikuti Praktik Pengalaman Lapangan 2 adalah:

1. Observasi dan orientasi di tempat praktik.
2. Pengajaran model atau pelatihan pengajaran terbimbing bersama guru pamong.
3. Pelatihan pengajaran mandiri dan ujian mengajar.
4. Ikut serta dalam mendampingi kegiatan ekstrakurikuler (Sepak Bola, Futsal, Paskibraka, dan Bola Voli).
5. Membantu memperlancar arus informasi dari UNNES ke sekolah latihan dan sebaliknya.
6. Menyusun laporan hasil observasi dan orientasi di tempat praktik.
7. Menyusun pengurus kelompok praktikan di tempat praktik.
8. Mengisi format rencana kegiatan dan format bimbingan PPL yang dijadwalkan.

E. Kompetensi Guru

Kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru yang profesional dalam tugasnya, adalah sebagai berikut:

1. Memahami landasan pendidikan, yaitu landasan filosofis, sosiologis, kultural, psikologis, ilmiah, dan teknologis.
2. Memahami wawasan pendidikan, yaitu wawasan tentang asas-asas pendidikan, aliran-aliran pendidikan secara garis besar, teori belajar, perkembangan anak didik, tujuan pendidikan nasional, dan kebijakan-kebijakan pemerintah di bidang pendidikan.
3. Menguasai materi pembelajaran.
4. Menguasai pengelolaan pembelajaran.
5. Menguasai evaluasi pembelajaran.
6. Memiliki kepribadian, wawasan profesi, dan pengembangannya.

Karakteristik guru yang profesional antara lain selalu membuat perencanaan konkret dan detail untuk dilaksanakan dalam kegiatan pembelajaran; menempatkan siswa sebagai anggota aktif dalam pembelajaran dan guru berfungsi melayani dan berperan sebagai mitra siswa, bersikap kritis dan berani menolak kehendak yang kurang edukatif, bersikap kreatif dalam membangun, dan menghasilkan karya pendidikan.

BAB III

PELAKSANAAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN

A. Waktu dan Tempat

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan dilaksanakan mulai tanggal 30 Juli 2012 sampai dengan tanggal 20 Oktober 2012, dengan rincian waktu pelaksanaan PPL I adalah pada dua minggu pertama di sekolah latihan yaitu tanggal 31 Juli 2012 sampai dengan tanggal 11 Agustus 2012. Waktu pelaksanaan PPL II dimulai pada minggu ke tiga sampai minggu ke sebelas yaitu dari tanggal 27 Agustus 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012. Praktik dilaksanakan di SMP NEGERI 34 SEMARANG Jl. Tlogomulyo Pedurungan Semarang Telp. 6710576

B. Tahapan dan Materi Kegiatan

Mulai semester gasal tahun akademik 2012-2013, pelaksanaan PPL I dan PPL II yang digabung menjadi satu waktu pelaksanaan kurang lebih 60 hari. Pelaksanaan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan terdiri dari beberapa kegiatan yaitu:

1. Tanggal 27 Agustus 2012 sampai 13 September 2012 pelaksanaan praktik mengajar di sekolah latihan yang meliputi ulangan harian 1 dan pengulangan materi yang kurang jelas.
2. Tanggal 15 Oktober 2012 sampai 20 Oktober 2012 : ujian tengah semester.
3. Tanggal 20 Oktober 2012 penarikan mahasiswa PPL dari sekolah latihan.

C. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan

1. Penerjunan ke Sekolah Latihan

Program Pengalaman Lapangan II dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan oleh UPT PPL UNNES yaitu mulai penerjunan tanggal 30 Juli 2012 sampai dengan penarikan tanggal 20 Oktober 2012.

2. Observasi dan Orientasi perangkat pembelajaran di kelas yang dilaksanakan kurang lebih satu minggu pertama praktikan melaksanakan observasi

3. Pelatihan Mengajar

Pelatihan mengajar mandiri dilaksanakan mulai minggu ketiga sampai minggu terakhir PPL. Dalam melaksanakan KBM guru harus mempunyai beberapa ketrampilan mengajar antara lain: membuka/mengawali Kegiatan Belajar Mengajar, komunikasi dengan siswa, modifikasi permainan dan olahraga, pemanfaatan sarana dan prasarana olahraga, memberikan penguatan, mengkondisikan situasi siswa, menguji keterampilan, menilai hasil belajar, dan menutup pelajaran.

4. Ujian Program Mengajar

Ujian praktik mengajar dinilai oleh guru pamong dan dosen pembimbing yang bersangkutan dengan melihat secara langsung proses belajar mengajar di kelas.

5. Penyusunan Laporan PPL

Praktikan mengkonsultasikan penyusunan laporan kepada dosen pembimbing dan guru pamong masing-masing untuk mendapatkan masukan-masukan isi laporan akhir tersebut.

D. Materi Kegiatan

Materi kegiatan PPL ini meliputi membuat perangkat pembelajaran dengan bimbingan guru pamong, melaksanakan praktik mengajar atas bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing, dan mengikuti kegiatan ekstra kurikuler di sekolah.

E. Proses Pembimbingan Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Proses pembimbingan dalam hal ini berkaitan dengan pembimbingan yang dilakukan oleh guru pamong terhadap praktikan yang meliputi penyusunan perangkat pembelajaran, dan pelatihan mengajar.

1. Guru Pamong

Guru pamong Penjasorkes Bapak Drs. H. Djoko. HN, M.Pd merupakan guru yang sudah berpengalaman karena sudah lama mengajar dan mempunyai wawasan sangat luas. Selain itu beliau juga menjabat sebagai ketua MGMP

Penjasorkes SMP kota Semarang. Beliau disiplin, membimbing dan mengurus dengan penuh tanggung jawab terhadap siswa dalam setiap pembelajaran. Disini praktikan mempunyai kewajiban mengajar di kelas IX A- IX H, namun agar pelatihan mengajar lebih optimal, guru pamong memberi kesempatan untuk mengajar kelas VII dan VIII.

2. Dosen Pembimbing

Dosen pembimbing praktikan cukup disiplin untuk datang ke sekolah latihan, membimbing, dan memantau dalam mengajar, memecahkan persoalan yang praktikan hadapi serta dalam penempatan model pembelajaran yang benar.

F. Hal-Hal yang Mendukung dan Menghambat Kegiatan PPL II

Hal-hal yang mendukung, yaitu guru pamong dan dosen pembimbing selalu siap apabila praktikan memerlukan bimbingan, memberikan kebebasan berkreasi praktikan dalam mengajar, serta tersedianya buku-buku penunjang di perpustakaan sebagai pengayaan.

Hal-hal yang menghambat, yaitu kurang perhatiannya siswa terhadap mahasiswa PPL saat kegiatan belajar mengajar berlangsung, dan siswa cenderung manja karena praktikan terkadang dianggap sebagai teman mereka.

Refleksi Diri

Praktik Pengalaman Lapangan adalah kegiatan mata kuliah yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam bangku perkuliahan. Tujuan pelaksanaan praktik pengalaman lapangan adalah untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi, yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

Setelah kami sekelompok melakukan penelitian dan observasi di SMP Negeri 34 Semarang sebagai syarat dalam melakukan Praktik Pengalaman Lapangan 1 (PPL 1), kami menemukan bagaimana kelebihan dan kelemahan dari sekolah ini baik dari unsur pelaksanaan pendidikan, sarana dan prasarana pendidikan, kualitas dan kuantitas mutu pendidikan, dan keadaan sarana penunjang pendidikannya. Berikut ini refleksi diri yang dapat saya sampaikan:

1. Keunggulan dan Kelemahan

a. Keunggulan

Pelaksanaan kegiatan belajar dan mengajar mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SMP Negeri 34 Semarang sudah dilakukan dengan baik. Guru dapat berolahraga dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari cara penyampaian materi (KBM) kesehatan yang benar. Guru juga dapat melatih siswanya untuk dapat berolahraga dengan benar dan baik karena hal itu sangat penting untuk menanamkan nilai unggah-ungguh didalam diri siswa. Tidak hanya unggah-ungguh, namun dalam pembelajaran diselingi dengan memberikan pendidikan karakter yang sesuai dengan kepribadian olahragawan. Kedua hal tersebut sangat penting kaitannya ketika siswa sedang berada di masyarakat, karena mayoritas masyarakat kita adalah olahragawan.

b. Kelemahan

Selain keunggulan, pelaksanaan pendidikan di SMP Negeri 34 Semarang juga mempunyai kelemahan. Kelemahan yang ada di SMP Negeri 34 Semarang dalam pelaksanaan kegiatan pendidikan mata pelajaran Penjasorkes adalah kedisiplinan murid tentang antusias pada saat pelajaran.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana

Ketersediaan sarana dan prasarana dalam pelaksanaan kegiatan belajar dan mengajar mata pelajaran Penjasorkes di SMP Negeri 34 Semarang termasuk pada golongan cukup. Tersedianya buku-buku, ruang multimedia, ruang komputer dan sarana prasarana olahraga dapat menunjang kegiatan belajar dan mengajar di SMP Negeri 34 Semarang.

3. Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing

1. Kualitas guru pamong

Pelaksanaan PPL, praktikan memperoleh guru pamong yang sudah berpengalaman dalam mengajar. Beliau adalah Drs.H.S.Djoko HN, M.Pd berdasarkan hasil observasi dapat terlihat bahwa guru pamong sangat kreatif dalam mengajar yaitu dengan menggunakan metode dan teknik mengajar yang disesuaikan dengan kondisi kelas dan siswanya sehingga siswa dapat terkondisi, mudah dalam menangkap materi yang disampaikan beliau. Guru pamong berhasil dalam mengelola kelas dan berhasil memberikan penguatan kepada siswanya. Dengan ketegasan namun tidak membuat siswa takut atau bosan maka Pak djoko bisa menjadi contoh pengajar yang baik untuk praktikan.

2. Kualitas dosen pembimbing

Dosen pembimbing praktikan adalah Ibu Dra. Heny Setyawati, M.Si. Beliau sangat berpengalaman dalam menjadi dosen di jurusan Pendidikan Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Beliau sudah sangat berpengalaman dalam dunia pendidikan.

4. Kualitas Pembelajaran

Pembelajaran yang telah dilakukan oleh guru pamong sebelum saya masuk sebagai guru PPL dilaksanakan dengan baik. Hubungan antara guru dan siswa terjalin dengan baik. Guru dapat memotivasi dan mendidik siswanya walaupun masih ada siswa yang kurang mampu mengontrol diri.

5. Kemampuan diri praktikan

Kemampuan diri praktikan masih sangat terbatas dan masih dalam tahap belajar. Berbagai arahan, bimbingan, saran dan dorongan dari guru pamong dan dosen pembimbing sangat dibutuhkan guna menambah wawasan dan pengetahuan bagi praktikan.

6. Nilai Tambah yang diperoleh Mahasiswa setelah Melaksanakan PPL 1

Nilai tambah dari obserasi(PPL 1) ini bagi praktikan sangat besar. Dari observasi ini guru pratikan mendapatkan banyak pengalaman hal baru dalam proses pembelajaran, sehingga selanjutnya bisa memberikan motivasi dan inovasi dalam menjalani tugas mengajarnya agar lebih baik.

7. Saran pengembangan bagi SMP Negeri 34 Semarang dan UNNES

Saran untuk SMP N 34 Semarang terus tingkatkan kedisiplinan yang sudah ada, karena dari kedisiplinanlah semua berawal sehingga bisa mencetak siswa-siswa yang tidak hanya pintar dalam materi namun matang secara emosional. Tingkatkan inovasi-inovasi untuk menunjang pembelajaran, agar kualitas SMP N 34 Semarang bisa lebih bagus dan nantinya bisa bersaing secara global dalam tingkat nasional bahkan internasional. Saran bagi UNNES lebih meningkatkan kerjasama dengan sekolah latihan sehingga pada akhirnya nanti dapat terjadi hubungan timbal balik yang saling menguntungkan. Agar tidak ada lagi kesalahan praktikan yang masuk sekolah namun di sekolah tersebut tidak ada mata pelajaran calon praktikan ataupun juga tentang kuota/daya tampung sekolah yang kurang atau berlebih.